

## RINGKASAN

**Adrian Efendy (08320180159). Efektivitas Pola Kemitraan Pada Usahatani Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) (Studi Kasus Pada Petani Jagung Hibrida dengan PT. JIVA Agriculture di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto). Dibawah bimbingan Ibu Nuraeni dan Andi Azrarur Amri.**

Komoditas tanaman pangan dapat mengambil peran dalam sektor pertanian adalah jagung. ini cukup beralasan dengan berbagai alasan yang bersifat empirik. Pertama, jagung dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan cocok untuk ditanam pada musim kemarau, karena tidak membutuhkan banyak air. Kedua, prospek budidaya jagung sangat baik, baik dari sisi harga jual maupun permintaannya. Ketiga, kebutuhan jagung akan terus meningkat dari waktu ke waktu, sejalan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak. Dengan demikian, perlu adanya upaya peningkatan produksi melalui [peningkatan mutu] sumber daya manusia, sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil teknologi (Paski dkk, 2017).

Tujuan penelitian adalah 1). Mendeskripsikan pola kemitraan antara petani jagung hibrida dengan PT. Jiva Agriculture di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. 2). Menganalisis efektivitas pola kemitraan antara petani jagung hibrida dengan PT. Jiva Agriculture. 3.) Mengidentifikasi produksi dan menganalisis pendapatan petani jagung hibrida yang melakukan kemitraan. 4). Menganalisis kelayakan usahatani jagung yang melakukan kemitraan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu pengembangan jagung hibrida dan terdapat kemitraan petani dengan PT. Jiva Agriculture. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan sejak bulan September - November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang menanam jagung hibrida yang bermitra dengan PT. Jiva Agriculture di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Jumlah populasi sebanyak 7 kelompok mitra yang beranggota 10 orang yang bermitra dengan PT. Jiva Agriculture. Keseluruhan jumlah petani sebanyak 70 orang yg bermitra (Informasi dari Kantor Kecamatan Bangkala). Adapun yang akan menjadi informan

dalam penelitian ini yaitu pimpinan PT. Jiva Agriculture cabang Jenepono. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus dengan jumlah responden 70 orang.

Hasil penelitian adalah 1). Pola Kemitraan Petani Petani Jagung Hibrida dengan PT. Jiva Agriculture terdiri dari, syarat menjalankan pola kemitraan, hak dan kewajiban, bimbingan teknis tenaga penyuluhan, panen dan distribusi, harga beli dan pembayaran, pola kemitraan, alasan petani bermitra. 2) Efektifitas pola kemitraan memiliki total skor sebesar 3.230 dengan kategori efektif. 3). Total produksi jagung yang dihasilkan oleh petani jagung hibrida di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jenepono rata-rata 15.471kg/petani atau 13.127kg/ha. Penerimaan yang diterima petani rata-rata yaitu sebesar Rp.40.379.310/petani atau Rp.34.261.470/ha. Pendapatan petani sebesar Rp.22.597.850/petani atau Rp.19.195.222/ha. 4.) Nilai R/C-Ratio usahatani jagung hibrida di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jenepono adalah 2,27.

Kata Kunci: Efektivitas, Pola Kemitraan, Jagung Hibrida